



















- d. Di ucapkan dengan lafadh jama', yaitu lafadh "kum", tujuannya selain disampaikan kepada orang yang diberi salam juga disampaikan kepada malaikat. Namun dengan kata tunggal juga tidak mengapa, seperti kalimat "*Assalamu'alaika* atau *Salamun 'Alaika*"
- e. Mengucap salam lebih dahulu. Memulai salam hukumnya sunnah, dan menjawabnya hukumnya fardhu ain bagi perorangan dan fardhu kifayah untuk kelompok (jamaah). Dan memulai salam itu lebih utama dari pada menjawab salam.
- f. Mengucap salam sebelum berbicara. Salam letaknya sebelum kalam artinya sebelum berkata-kata sebaiknya mengucapkan salam. Salam yang diucapkan setelah berkata tidak wajib untuk dijawab. Rasulullah SAW bersabda: "*Barang siapa memulai pembicaraan sebelum (mengucapkan) salam, maka jangan dijawab.* (H.R. Thabrani)
- g. Mendoakan orang yang dititipi salam. Jika ada orang yang menitipkan salam, maka wajib menjawabnya. Selain itu disunahkan untuk mendoakan orang yang menerima titipan salam tersebut. Contoh lafadh menjawab titipan salam yaitu '*Alaika wa'alaihi al-salām* (semoga kamu dan dia mendapatkan keselamatan).
- h. Mengulang salam. Sunnah mengucapkan salam, walaupun bertemu berkali-kali dan belum berpisah lama. Sesuai dengan hadis yang



